

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan mengenai (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi. Masing-masing aspek dipaparkan di bawah ini.

1. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, terdapat empat hal yang dapat disimpulkan, yaitu (1) hasil analisis kebutuhan, (2) rancangan awal *website* Kearifan Lokal, (3) hasil uji validasi dengan ahli BIPA, ahli budaya, dan ahli teknologi informasi, dan (4) respons pengguna produk dan penyelenggara BIPA program *immersion*.

Pertama, dari hasil analisis kebutuhan dapat disimpulkan bahwa sesi orientasi pengenalan budaya Indonesia untuk pemelajar asing yang akan belajar dan tinggal di Indonesia dalam program *immersion* sangat penting. Hal tersebut terjadi karena sesi pengenalan budaya Indonesia dapat membantu pemelajar asing dalam memahami budaya Indonesia dan meminimalisasi gegar budaya. Namun, sesi orientasi budaya pengenalan budaya yang selama ini dilakukan masih belum maksimal. Informasi budaya yang disajikan dalam sesi tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pemelajar asing. Dalam sesi tersebut masih ada beberapa informasi yang disajikan yang tidak sesuai dengan hal yang sebenarnya terjadi. Selain itu, ada pula informasi budaya yang bahkan tidak disampaikan. Oleh karena itu, pemelajar asing menginginkan informasi budaya yang sesuai dengan fakta sebenarnya sehingga sesi orientasi pengenalan budaya lebih bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan.

Kedua, berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dikembangkan sebuah produk *website* yang memuat 16 konten kearifan lokal. Sebagian besar konten kearifan lokal yang dimuat dalam *website* menunjukkan penggunaan tangan kanan dalam berbagai aktivitas, seperti makan, menerima dan memberi sesuatu, menunjukkan arah kepada orang lain, ketika berjalan di depan sekumpulan orang, ketika bersalaman dengan orang lain, hingga mencium tangan atau salim ketika

berpamitan dan baru tiba di rumah. Konten penggunaan tangan kanan disajikan karena sesuai dengan kebutuhan pemelajar dan berkaitan dengan budaya timur bahwa mayoritas aktivitas dalam kehidupan sehari-hari menggunakan tangan kanan dianggap sopan. Kearifan lokal yang disajikan dalam *website* diarahkan pada tata krama atau sopan santun yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat di Jawa Timur. Pemahaman tentang tata krama sangat penting bagi pemelajar BIPA karena individu yang memiliki pemahaman tentang sopan santun memiliki integritas yang lebih tinggi yang membentuk karakter dan moralitas individu sehingga dapat diterima di tengah-tengah masyarakat.

Ketiga, dalam penelitian ini dilakukan uji validasi produk kepada ahli BIPA, budaya, dan teknologi informasi. Ketiga validator dipilih berdasarkan pengalaman dalam bidang masing-masing. Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator, didapatkan hasil yang baik, baik secara persentase maupun yang bukan persentase. Secara persentase, produk *website* Kearifan Lokal masuk dalam kategori layak untuk diimplementasikan meskipun masih ada beberapa bagian yang harus diperbaiki. Beberapa hal yang harus diperbaiki berdasarkan saran dari ketiga validator adalah video, deskripsi video, dan fitur dalam *website*. Berdasarkan saran dari validator, video yang digunakan untuk menyajikan konten budaya sebaiknya menggunakan video yang didokumentasikan secara pribadi agar lebih sesuai dan terhindar dari pelanggaran hak cipta. Selanjutnya, deskripsi video dibuat sesederhana mungkin agar memudahkan pengguna untuk memahami setiap deskripsi. Terakhir, fitur-fitur dalam *website* dibuat lebih banyak, tetapi tetap sederhana agar pengguna tidak kesulitan dalam mengakses *website* dan produk juga dapat digunakan dalam jangka panjang.

Keempat, dari hasil uji coba pengguna dan uji validasi penyelenggara BIPA program *immersion* didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa produk layak dan dianjurkan untuk diimplementasikan. Selain respons berupa persentase, dalam uji coba produk ini didapatkan pula respons berupa saran dan. Respons pengguna produk dan penyelenggara BIPA yang didapatkan sangat baik, baik dari segi konten, kualitas video, bahasa, maupun fitur-fitur dalam *website* Kearifan Lokal. Konten-konten budaya yang disajikan sesuai dengan kearifan lokal Jawa Timur sehingga

dapat membantu pemelajar asing sebagai pengguna produk dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Konten-konten budaya tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku selama tinggal di Indonesia. Selanjutnya, dari segi video, pengguna produk dapat memahami konten-konten budaya yang disajikan karena kualitas video yang digunakan sangat baik dan jelas. Hal yang sama juga dari segi bahasa. Penggunaan bahasa dalam video dan bahasa di deskripsi video tidak terlalu sulit, apalagi di bagian deskripsi ditambahkan bahasa Inggris. Namun, beberapa pengguna produk dan penyelenggara BIPA berharap di masa depan *website* Kearifan Lokal dapat disajikan dengan lebih banyak bahasa asing supaya memudahkan pengguna yang kemampuan bahasa Indonesia atau Inggrisnya belum memadai. Terakhir, fitur-fitur dalam *website* Kearifan Lokal tidak terlalu banyak, tapi lengkap. Dengan hal tersebut, baik pengguna maupun penyelenggara BIPA dimudahkan dalam mengakses dan menggunakan *website* Kearifan Lokal.

2. Implikasi

Saat ini program BIPA *immersion* semakin banyak dan bervariasi. Semakin bertambah tahun, semakin banyak pemelajar asing yang datang ke Indonesia untuk belajar dan tinggal di Indonesia. Namun, terdapat Sebagian pemelajar asing yang datang ke Indonesia mengalami gegar budaya karena kurangnya persiapan, pemahaman, atau ketidaktepatan informasi budaya Indonesia yang diperoleh sebelum tiba di Indonesia. Oleh karena hal tersebut, *website* Kearifan Lokal ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemelajar asing yang kekurangan informasi budaya, terutama yang berkaitan dengan kearifan lokal tempat mereka tinggal.

Saat ini, *website* Kearifan Lokal dapat digunakan untuk pemelajar BIPA dan penyelenggara BIPA program *immersion* di Jawa Timur karena konten-konten yang dikembangkan merupakan tata krama atau sopan santun di Jawa Timur. Meski begitu, pemelajar BIPA atau penyelenggara BIPA program *immersion* di luar Jawa Timur tetap bisa menggunakan *website* sebagai bahan orientasi pengenalan budaya,

tetapi perlu memilah dan memilih sesuai dengan kearifan lokal wilayah masing-masing.

3. Rekomendasi

Berdasarkan uraian sebelumnya, produk dalam penelitian dan pengembangan ini masih belum sempurna, masih diperlukan perbaikan dan pengembangan lanjutan guna menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pemelajar BIPA program *immersion*. *Website* Kearifan Lokal yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini terbatas hanya memuat 16 konten kearifan lokal Jawa Timur. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut seperti menambah konten-konten kearifan lokal lainnya yang dibutuhkan oleh pemelajar asing yang akan belajar dan tinggal di Jawa Timur. Meskipun demikian, *website* Kearifan Lokal yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemelajar asing yang akan belajar dan tinggal di Jawa Timur. Dengan memanfaatkan *website* Kearifan Lokal ini, pemelajar asing dapat memahami dan mengimplementasikan budaya Jawa Timur agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Lebih dari itu, dengan adanya *website* Kearifan Lokal ini, pemelajar asing diharapkan dapat meminimalisasi gegar budaya yang mungkin dirasakan atau dihadapi ketika tinggal di Indonesia.

Bagi penyelenggara BIPA program *immersion*, diharapkan produk *website* Kearifan Lokal ini dapat dimanfaatkan ketika sesi orientasi pengenalan budaya Indonesia, baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, diharapkan pula *website* Kearifan Lokal ini dapat memenuhi kebutuhan materi budaya penyelenggara BIPA program *immersion* sehingga program *immersion* terselenggara dengan baik, tanpa adanya kendala gegar budaya. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan panduan dalam melakukan penelitian lanjutan, yaitu mengembangkan *website* yang memuat kearifan lokal daerah lain di Indonesia. Penelitian lanjutan mengenai konten kearifan penting untuk dilakukan karena pemelajar asing tidak hanya akan belajar dan tinggal di Jawa Timur, tetapi tersebar luas di seluruh Indonesia.